

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi menuntut pertumbuhan perekonomian khususnya dunia usaha untuk semakin maju dan lebih efektif. Semakin maju dunia usaha dan semakin berhasilnya perusahaan, membuat aktivitas dan struktur organisasi perusahaan menjadi kompleks dan melebar ke segala arah, akibatnya rentang kendali dalam perusahaan semakin luas dan kompleks. Hal ini menimbulkan masalah bagi manajemen untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Keadaan ini menyebabkan perusahaan membutuhkan pengelolaan dan pengendalian internal memadai.

Sejalan pertumbuhan ekonomi saat ini dan berkembangnya perusahaan menyebabkan manajemen harus dapat meningkatkan fungsi pengendalian, karena ruang lingkup yang harus dikendalikan semakin luas dan kompleks. Pengendalian yang dilakukan harus efektif, sehingga dapat membantu manajemen dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan, dapat dipercayanya laporan keuangan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi dan mendorong ditaatinya setiap kebijakan yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan dengan baik, maka dibutuhkan audit internal. Audit internal bertugas untuk mendukung efektivitas pengendalian internal, termasuk pengendalian internal penerimaan kas,

yang merupakan masalah penting bagi manajemen dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa dasarnya fungsi utama audit internal adalah membantu manajemen dalam bidang pengawasan, sedangkan tujuan secara luas adalah memberikan bantuan kepada manajemen agar dapat mencapai tenaga kerja operasi dan tata administrasi perusahaan yang paling efisien memberikan analisis penilaian yang objektif dan memberikan nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi perusahaan. Untuk memberikan bantuan kepada manajemen, kegiatan auditor internal dimulai dengan memahami permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen kemudian bekerja sama dengan manajemen untuk mencapai tujuan manajerial semaksimal mungkin.

Salah satu aktivitas penting perusahaan yang harus mendapat perhatian khusus adalah pengendalian penerimaan kas, sebab kas merupakan salah satu perkiraan yang penting bagi perusahaan dan paling tinggi likuiditasnya. Oleh karena itu, jika kas tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan penyalahgunaan atau penyelewengan baik disengaja maupun tidak disengaja yang akan merugikan perusahaan.

Kas dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan sehari-hari, karena kas merupakan harta perusahaan paling likuid yang dapat digunakan dan diubah bentuknya menjadi aset lain. Kas merupakan pos akuntansi yang penting karena sebagian besar transaksi menyangkut dan berhubungan langsung, maupun tidak langsung dengan perkiraan kas. Oleh karena

sifatnya yang likuid, kas mengandung risiko yang tinggi untuk disalahgunakan atau diselewengkan.

PDAM Tirta Kerta Raharja memiliki sumber penerimaan kas yang berasal dari (1) penerimaan air domestik, yaitu penerimaan air dari konsumen rumah tangga, niaga, industri, instansi pemerintah, sekolah dan tempat ibadah; (2) penerimaan air curah, yaitu penerimaan air yang berasal dari penjualan air secara curah misalnya PDAM Kota Tangerang, BSD dan Lippo Karawaci. Di PDAM Tirta Kerta Raharja manajemen memerlukan suatu prosedur dan kebijakan untuk membantu perusahaan untuk memperoleh suatu jaminan atas pengamanan harta perusahaan khususnya penerimaan kas. Aliran kas masuk dalam perusahaan pelayanan jasa ini akan terjadi secara terus menerus atau akan berlangsung terus selama hidup perusahaan. Dikarenakan kas mengandung risiko yang tinggi untuk disalahgunakan atau diselewengkan yang dapat merugikan perusahaan. Maka dari itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik dari penerimanya (sumbernya).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas (Studi kasus pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang).”

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
2. Bagaimana pengendalian internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
3. Bagaimana peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan audit internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
2. Mengetahui pengendalian internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
3. Mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal penerimaan kas pada PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. **Penulis**, penelitian ini berguna untuk memperoleh gambaran secara langsung seberapa jauh praktek audit internal terhadap penerimaan kas dan pengendalian internal penerimaan kas sesungguhnya di perusahaan yang

diteliti, serta untuk melatih penulis dalam membahas secara ilmiah dan menerapkan segala ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh dibangku kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

2. **Manajemen**, penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektivitas audit internal penerimaan kas dalam kaitannya dengan audit internal.
3. **Masyarakat**, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan suatu referensi dalam memahami pelaksanaan pengendalian internal penerimaan kas dalam rangka audit internal.